



## Representasi Tujuan Pendidikan Islam dalam Materi Ajar Bahasa Indonesia

Sri Ulina Br Sembiring<sup>1,2\*</sup>, Sofyan Sauri<sup>1</sup>, Yaya Sunarya<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

<sup>2</sup>Bandung Islamic School, Indonesia

\*uulsembiring@upi.edu

### Abstrak

Penelitian ini bermaksud untuk memaparkan tujuan pendidikan islam yang dimuat dalam materi ajar Bahasa Indonesia di SMP *Bandung Islamic School (BISc)*. Metode penelitian yang dilakukan ialah metode analisis isi (*content analysis*) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMP *BISc* dan materi ajar Bahasa Indonesia kelas VII SMP *BISc* berdasarkan kurikulum darurat. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa materi ajar Bahasa Indonesia SMP *BISc* mengacu pada *Al-Qur'an dan As-Sunnah* sebagai upaya mewujudkan tujuan pendidikan islam dalam pembelajaran umum. Melalui pemodelan teks pada materi teks deskripsi, teks narasi, teks prosedur, serta surat pribadi dan surat dinas yang disajikan secara kontekstual di SMP *BISc*, telah merepresentasikan tujuan pendidikan berupa upaya membentuk *akhlakul kharimah*, mempersiapkan bekal untuk kehidupan di dunia maupun akhirat, pertimbangan manfaat segala ilmu, menumbuhkan semangat imiah, dan menggali potensi vokasional bagi para siswa.

**Kata kunci** : Bahasa Indonesia, materi ajar, sekolah islam, tujuan pendidikan islam.

### Abstract

*This study intends to describe the objectives of Islamic education contained in Bahasa Indonesia teaching materials at SMP Bandung Islamic School (BISc). The research method used is the content analysis method for SMP BISc of Education Unit Level Curriculum (KTSP) and 7th grade Bahasa Indonesia teaching materials. The results of the study indicate that the Indonesian language teaching materials in SMP BISc refer to the The Qur'an and As-Sunnah as an effort to realize the goals of Islamic education in general learning. Through text models on descriptive text material, narrative texts, procedural texts, as well as personal and official letters that are presented contextually at SMP BISc, they have represented the purpose of education in the form of efforts to form moral character, prepare provisions for life in the world and the hereafter, consider the benefits of all knowledge, foster a scientific spirit, and explore the vocational potential for students.*

**Keywords**: Bahasa Indonesia, Islamic education goals, Islamic schools, teaching materials.

## I. PENDAHULUAN

---

Diserahkan: 25-06-2022 Disetujui: 27-01-2023 Dipublikasikan: 28-04-2023

Pendidikan dan manusia memiliki kaitan yang erat. Salah satu kaitannya ialah pendidikan memiliki esensi dalam kehidupan manusia. Esensi ini juga telah hadir sejak adanya manusia pertama, yaitu Nabi Adam *'alaih salam* yang berbanding lurus dengan fungsi dan tujuan pendidikan itu sendiri (Danim, 2013, hlm. 1). Merujuk pada buku *Qashashul Anbiya* dengan terjemahan *Ibnu Katsir: Kisah Para Nabi* (Ismail, 2018, hlm. 38–39), Allah *'Azza wa Jalla* menciptakan Nabi Adam *'alaihissalam* dan keturunannya sebagai khalifah di bumi serta mengajarkan ilmu kepada Nabi Adam *'alaih salam* melebihi ilmu para malaikat dengan mengajarkan nama-nama semua benda. Berkaitan dengan fungsi dan tujuan pendidikan, kedua istilah tersebut memiliki perbedaan. Tujuan identik dengan hasil, sedangkan fungsi identik dengan proses (Danim, 2013, hlm. 40). Tujuan pendidikan merupakan akhir dari suatu proses atau capaian dari proses pendidikan. Sementara fungsi pendidikan merupakan hasil lain sebagai konsekuensi daadari proses pendidikan. Namun, di sisi lain terdapat juga tujuan pendidikan dari berbagai perspektif. Hal ini sejalan dengan landasan yang digunakan dalam perumusan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional saat ini mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 pasal 3 yang mengharapkan peserta didik menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, sehat, dan bertanggung jawab menjadi warga negara yang demokratis.

Secara umum, madrasah, pesantren, dan sekolah islam merupakan bentuk lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang memiliki tingkat kekaguman tersendiri di mata masyarakat, khususnya umat islam (Haningsih, 2008; Sauri, 2017). Hal tersebut dikarenakan upaya ketiga lembaga tersebut dalam mencetak manusia yang beradab dengan mendalami ilmu agama dan mengetahui, terampil serta peduli terhadap persoalan keummatan atau dalam artian lain pembelajaran umum (Haningsih, 2008, hlm. 38). Secara umum, tujuan pendidikan islam yakni menumbuhkan komitmen keagamaan untuk keyakinan Islam (Ornstein, Levine, Gutek, & Vocke, 2008, hlm. 60). Sebagai salah satu sekolah islam, SMP *Bandung Islamic School* merupakan sekolah dengan program *Full Day School* serta memiliki konsep pengintegrasian antara aktivitas dan kurikulum melalui pelajaran umum, agama, serta minat bakat siswa. Terhitung sejak tahun 2021, SMP *BISc* pertama kali berdiri dan memfasilitasi sekolah khusus putri. Satu kelas terdiri atas 10 orang dan didampingi oleh seorang guru kelas dan *muhafidzah* (guru *tahfidz*) sebagai upaya pendampingan untuk mewujudkan motto sekolah, yakni *shalihah, cerdas, dan terampil*.

Sebagaimana yang dimaksud di awal, pengintegrasian pembelajaran umum dan syar'i dapat dilihat pada materi ajar pembelajaran umum, salah satunya Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, penjabaran materi ajar Bahasa Indonesia yang

menggambarkan tujuan pendidikan islam sangat dibutuhkan sebagai upaya memperkaya khazanah kajian islam interdisipliner.

## II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan ialah metode analisis isi (*content analysis*). Adapun pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yang bersumber dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP *Bandung Islamic School* (BISc, 2021) dan *Al-Khulasoh* Kelas VII Termin 1-4 (Tim Guru BISc, 2021a; 2021b; 2022a; 2022b). Selanjutnya, data dianalisis berdasarkan tujuan pendidikan menurut Al-Abrasyi (1969, hlm. 71), yakni: (1) membentuk akhlakul kharimah; (2) mempersiapkan kehidupan di dunia dan akhirat; (3) memperhatikan segi kebermanfaatannya; (4) menumbuhkan semangat ilmiah; serta (5) menggali potensi vokasional.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan pendidikan islam berlandas pada *Al-Qur'an* dan *As-Sunnah*. Tujuan pendidikan selaras dengan tujuan hidup umat islam, yaitu membentuk diri seorang muslim yang mampu menjalankan tugasnya untuk beribadah kepada Allah '*Azza wa Jalla* dalam artian sebesar-besarnya di muka bumi dan menjalankan segala perintah-Nya (Nurrohmah & Syahid, 2020; Puspita, 2016). Apabila ditilik dari visi dan misi BISc, tujuan pendidikan BISc sejalan dengan tujuan pendidikan yang dikemukakan oleh Al-Abrasyi (1969, hlm. 71), yakni: (1) upaya membentuk akhlakul kharimah; (2) , mempersiapkan bekal untuk kehidupan di dunia maupun akhirat; (3) memperhatikan dari segi manfaat; (4) menumbuhkan semangat ilmiah; serta (5) menggali potensi vokasional. Sebagai salah satu representasi visi misi sekolah dalam mata pelajaran umum, salah satunya dapat dilihat dari pelajaran Bahasa Indonesia.

Adapun tujuan pendidikan berdasarkan *Al-Qur'an* dengan mengadaptasi konsep yang dipaparkan oleh Nurrohmah & Syahid (2020) ialah sebagai berikut:

1. Mewujudkan ciptaan (hamba) Allah yang taat beribadah

Tujuan pendidikan untuk mewujudkan hamba Allah yang taat beribadah mengacu pada tujuan penciptaan manusia yang tercantum pada QS. Az-Zariyat ayat 56 yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿الدَّرَجَاتِ: ٥٦﴾

Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.

Ayat tersebut menegaskan bahwa Allah tidak akan menjadikan jin dan manusia melainkan untuk mengenal-Nya dan supaya menyembah-Nya. Dalam kaitan ini Allah *Subhanu wa Ta'ala* berfirman: Padahal mereka hanya disuruh menyembah Tuhan Yang Maha Esa; tidak ada Tuhan selain Dia. Maha Suci Dia dari apa yang mereka persekutukan. (QS. At-Taubah ayat 31) Pendapat tersebut sama dengan pendapat az-Zajjaj, tetapi ahli tafsir yang lain berpendapat bahwa maksud ayat tersebut ialah bahwa Allah tidak menjadikan jin dan manusia kecuali untuk tunduk kepada-Nya dan untuk merendahkan diri. Ayat tersebut juga menjelaskan bahwa tugas pokok hidup manusia sebagai ciptaan Allah *'Azza wa Jalla* yaitu beribadah kepada-Nya. Salah satu bentuk dari tujuan pendidikan ialah kemampuan dalam beribadah. Setelah melalui proses pembelajaran, manusia tersebut harus menghasilkan luaran yang dapat memudahkannya dalam melaksanakan pendidikan itu dengan benar sesuai dengan syariat.

## 2. Menjadikan manusia sebagai khalifah di bumi

Tujuan pendidikan selanjutnya ialah menjadikan manusia paham atas kedudukannya sebagai khalifah di muka bumi sebagaimana tercantum pada QS. Al-Baqarah ayat 30 berikut:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿البقرة: ٣٠﴾

(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah<sup>13</sup>) di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

Berdasarkan ayat tersebut, tampak bahwa kedudukan manusia di muka bumi ialah sebagai khalifah yang memiliki misi sebagai aktualisasi amanat yang telah diberikan oleh Allah untuk memanfaatkan atau mengambil faedah, menciptakan kemakmuran di muka bumi, serta mampu merealisasikan eksistensi Islam yang membawa rahmat bagi alam semesta. Dengan demikian, tujuan pendidikan diarahkan agar manusia mampu menjaga bumi dengan cara mengambil manfaat ataupun faedah untuk kepentingan umat serta menjaganya demi kemaslahatan bersama.

## 3. Menjadikan manusia sebagai generasi *Ulul Albab*

Tujuan pendidikan berikutnya ialah menjadikan manusia sebagai generasi *Ulul Albab* (orang-orang yang berakal) sebagaimana yang tercantum pada QS. Ali-Imran ayat 190–191 (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2022) berikut:

لَنْ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَةٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾ أَلِ عِمْرَانَ: ١٩٠  
الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا  
سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾ أَلِ عِمْرَانَ: ١٩١

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi serta pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia. Mahasuci Engkau. Lindungilah kami dari azab neraka.

Rumusan tujuan pendidikan yang membentuk generasi *Ulul Albab* dapat didefinisikan sebagai orang yang memiliki akal yang sempurna. Istilah tersebut merujuk kepada seseorang yang memiliki akal sempurna dan pendayagunaannya dalam memikirkan berbagai ciptaan Allah ‘Azza wa Jalla serta tanda kebesarannya terhadap alam semesta. Selain itu, sejalan dengan rumusan pendidikan yang dikemukakan oleh Ibnu Miskawih yaitu agar terbentuknya generasi *Ulul Albab* dengan sikap batin yang secara spontan melahirkan segala perbuatan yang bernilai positif sehingga menggapai kesempurnaan dan memperoleh kebahagiaan seutuhnya (Chodijah, 2011). Generasi *Ulul Albab* dapat terwujud dengan ikhtiar dan kerja keras bagi pelaku yang melakukan proses pendidikan. Tujuan proses pendidikan yang melahirkan generasi *Ulul Albab* akan dilaksanakan secara terpadu, dalam arti seluruh aspek ataupun potensi siswa dididik secara komprehensif, sedangkan kecerdasan intelektual seorang siswa dapat dibina dan dikembangkan secara simultan. Adapun tiga ciri generasi *Ulul Albab* ialah sebagai berikut:

- (1) senantiasa berzikir kepada Allah dalam berbagai keadaan;
- (2) senantiasa bertafakur atas kebesaran Allah berupa penciptaan langit dan bumi; dan
- (3) semakin *tawadhu* di hadapan Allah sebagai hasil zikir dan tafakur, aktualisasi diri, dan berusaha secara optimal dalam pengambilan manfaat dengan baik atas semua ciptaan yang telah diberikan Allah di muka bumi kepada manusia.

Sejalan dengan hal tersebut, tujuan pendidikan dalam perspektif islam juga berkaitan dengan prinsip penciptaan manusia sebagaimana yang dikemukakan oleh Hasibuan, 2014; Rohinah, 2013; Nurrohmah & Syahid, 2020 berikut:

- (1) memberi arahan kepada manusia agar menjadi khalifah di bumi dengan beribadah sebaik-baiknya kepada Allah;
- (2) memberi arahan kepada manusia agar melaksanakan tugasnya untuk melestarikan dan mengelola bumi sesuai kehendak Allah;
- (3) memberi arahan kepada manusia agar memiliki *akhlakul kharimah* dan tidak menyalahgunakan tugas kekhalifahannya.
- (4) memberi binaan dan arahan terhadap potensi akal, jasmani, dan jiwa manusia, sehingga memiliki akhlak, ilmu, dan keterampilan yang menyokong kesuksesan dalam menjalankan tugas sebagai khalifah; dan
- (5) memberi arahan kepada manusia agar dapat menggapai kebahagiaan secara utuh di dunia maupun akhirat.

Konsep pendidikan Islam bersumber dari Allah secara langsung (May, 2015, hlm. 221). Berdasarkan pemaparan para ahli tersebut, secara garis besar tujuan pendidikan Islam sangat berkaitan dengan prinsip penciptaan manusia.

## **B. Profil SMP Bandung Islamic School**

SMP *Bandung Islamic School* (BISc) merupakan sekolah dengan program *Full Day School* yang memiliki konsep pengintegrasian antara aktivitas dan kurikulum melalui pelajaran umum, agama, serta minat bakat siswa. Terhitung sejak tahun 2021, SMP *BISc* pertama kali berdiri dan memfasilitasi sekolah khusus putri. Satu kelas terdiri atas 10 orang dan didampingi oleh seorang guru kelas dan *muhafidzah* (guru *tahfidz*) sebagai upaya pendampingan untuk mewujudkan motto sekolah, yakni *shalihah, cerdas, dan terampil*.

Tujuan pendidikan SMP *BISc* berpedoman pada *Al-Qur'an* dan *As-Sunnah* yang tercermin dari visi dan misi sekolah (*BISc*, 2021), yakni:

- a. Visi SMP *Bandung Islamic School* ialah "*Mewujudkan sekolah bermutu yang menghasilkan generasi muslim yang unggul, terampil, berakhlak mulia dan beraqidahahlussunnah wal jama'ah.*"

Adapun makna dari visi tersebut ialah:

1. *Generasi Muslim yang Unggul* yang bermartabat sesuai *Al-Quran* dan *As-sunnah*.
2. *Terampil* memiliki kemampuan dalam segala aspek kehidupan sehingga mampu menentukan dan mempraktikkan perilaku hidup sesuai dengan ajaran *Ahlussunnah wal Jamaah*

3. *Berakhlaq Mulia dan Beraqidah Ahlussunnah wal Jama'ah* yakni memiliki perilaku yang sesuai dengan ajaran *Ahlussunnah wal Jama'ah*
- b. Sementara misi SMP Bandung Islamic School:
  1. menyelenggarakan lembaga pendidikan Islam yang berkualitas, mengetengahkan *Al-Qur'an* dan *As-sunnah* yang sesuai dengan pemahaman *shalafus sholih*;
  2. menanamkan aqidah, ibadah, akhlak dan muamalah sesuai syariat, sehingga siswa memiliki kesadaran beribadah kepada Allah dengan ikhlas dan sesuai *sunnah*;
  3. mendidik siswa putri menjadi pribadi yang *shalihah*, bertakwa, *husnul khuluq/* berakhlak mulia, mempunyai rasa malu, dan *birrul walidain*;
  4. menumbuhkan kecintaan pada *Al-Qur'an* melalui program tahfizul *Al-Qur'an*, sehingga mencetak para *huffadz* (penghapal *Al-Qur'an*) yang berkualitas;
  5. mengembangkan keterampilan diri siswa (*life skill*);
  6. membekali siswa dengan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, keterampilan serta bahasa asing, sehingga menjadi siswa yang mampu mengikuti program yang dipilihnya bahkan berprestasi, ketika melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.

Adapun bahan ajar yang digunakan oleh sekolah bersumber dari *Al-Khulasoh* yang disusun oleh para guru pengampu mata pelajaran dan telah melalui berbagai pemeriksaan bagian *kesyar'ian* dan bagian umum sebelum dicetak oleh *BISc Press*.

### **C. Materi Ajar Bahasa Indonesia di SMP Bandung Islamic School**

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang tercantum pada Kurikulum 2013 berorientasi pada pendekatan genre teks (Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, 2017). Pendekatan genre teks merupakan salah satu pendekatan yang membantu siswa agar lebih berkompeten menguasai keterampilan berbahasa meliputi menyimak dan membaca (*reseptif*) dan berbicara dan menulis (*produktif*) (Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, 2017). Adapun kegiatan pembelajaran berbasis genre teks meliputi (1) membangun teks; (2) menelaah model/ dekonstruksi teks; (3) latihan terbimbing; dan (4) unjuk kerja mandiri (Martin & Roses, 2012). Selain pendekatan yang telah ditetapkan, materi ajar Bahasa Indonesia juga telah disusun dalam Permendikbud RI No. 37 Tahun 2018 yakni terdiri atas Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) mencakup (1) sikap spiritual; (2) sikap sosial; (3) pengetahuan; dan (4) keterampilan. Pada masa pandemi Covid-19, Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan mengeluarkan Surat Keputusan tentang kurikulum untuk kondisi khusus (kurikulum darurat). Pada tahun pertama, pembelajaran umum kelas VII di SMP BISc merujuk pada kurikulum darurat. (BISc, 2021). Secara khusus, pembelajaran bahasa

Indonesia dalam kurikulum darurat memuat tujuh KD pengetahuan dan tujuh KD keterampilan selama satu semester. Berikut rinciannya:

Tabel 1. Materi Ajar Kelas VII Bahasa Indonesia di SMP BISC T.A 2021/2022

<b>Materi Ajar di SMP BISC</b>	<b>KD (Keterampilan)</b>	<b>KD (Pengetahuan)</b>
Teks Deskripsi	3.1; 3.2	4.1; 4.2
Teks Narasi	3.3	4.3
Teks Prosedur	3.4; 3.5	4.4; 4.5
Surat Pribadi dan Surat Dinas	3.6; 3.7	4.6; 4.7

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa ada empat materi yang diajarkan selama satu semester. Oleh karena itu, untuk mewujudkan pembelajaran Bahasa Indonesia yang memuat tujuan pendidikan islam sesuai dengan visi dan misi sekolah, materi yang berpedoman pada Al-Qur'an dan *As-Sunnah* serta membuka tabir keterkaitan agama, materi, dan kehidupan sehari-hari sesuai dengan konteks.

### **1. Materi Teks Deskripsi**

Teks deskripsi merupakan teks yang berisi penggambaran rinci mengenai sebuah objek, peristiwa, atau tempat (Harsiyati, Trianto, Kosasih, 2017). Tujuan teks deskripsi menggambarkan secara rinci adalah agar pembaca merasa sedang menyaksikan, menyimak, atau merasakan secara langsung objek yang dideskripsikan (Kosasih & Kurniawan, 2020). Maka dari itu, dalam memaparkan teks deskripsi melibatkan pancaindra, seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecap, dan perabaan. Salah satu ayat Al-Qur'an yang memerintahkan manusia untuk memperhatikan, merenung dan memikirkan penciptaan Allah yang ada di langit, bumi, maupun di antara keduanya yakni Surah Ali-Imran ayat 190-191 (Sofia, 2021). Berdasarkan ayat tersebut, diketahui bahwa penciptaan langit dan bumi tidaklah sia-sia. Penciptaan tersebut memiliki tujuan, yaitu untuk kemaslahatan makhluk-makhluk-Nya, sarana beribadah kepada-Nya dan bukti keesaan-Nya. Tadabur alam merupakan proses yang mendekatkan diri kepada Allah melalui kegiatan merenungi dan menghayati segala sesuatu yang diciptakan Allah, baik yang ada di langit maupun di bumi agar lebih mengenal alam, sehingga dapat menjaga dan melestarikannya. Oleh karena itu, materi teks deskripsi dapat dimanfaatkan sebagai sarana menadaburi alam sebagai proses untuk mendekatkan diri kepada Allah melalui kegiatan merenungi dan menghayati segala sesuatu yang diciptakan Allah, baik yang ada di langit maupun di bumi agar lebih mengenal alam, sehingga dapat menjaga dan melestarikannya. Siswa diarahkan agar mampu menentukan

ciri dan tujuan teks deskripsi, menjelaskan teks deskripsi, menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks deskripsi, serta menulis teks deskripsi. Hal tersebut juga telah merepresentasikan tujuan pendidikan islam menurut Al-Abrasyi, yakni mengadakan pembentukan akhlak yang mulia yang ditunjukkan oleh penggunaan model teks yang bersumber dari objek ciptaan Allah dan menjelaskan konteks yang ada di kehidupan sehari-hari siswa. Adapun akhlak mulia yang dimaksud ialah hasil dari akidah dan syariah yang diamalkan dengan sungguh-sungguh dan benar (Daulay, 2014, hlm. 134-135). Selain itu, tujuan pendidikan yang tampak ialah sebagai upaya mempersiapkan kehidupan dunia dan akhirat, memperhatikan dari segi manfaat, dan menumbuhkan semangat ilmiah. Hal ini ditunjukkan dari upaya penyadaran bahwa segala sesuatu yang diciptakan oleh Allah tidak ada yang sia-sia dan mendorong siswa agar senantiasa mengingat ke-Esaan Allah.

## 2. Materi Teks Narasi

Materi teks narasi yang tercantum pada KD ialah perihal unsur cerita fantasi. Sementara itu, teks narasi yang disampaikan di SMP *BISc* merupakan unsur cerita yang bersumber dari kisah salafus salih. Walaupun terdapat perbedaan teks yang dijadikan model, unsur cerita yang dipaparkan merujuk pada uncur teks narasi. Cerita fantasi adalah teks narasi yang menceritakan dunia imajinatif yang dibuat oleh pengarangnya dengan menggunakan alur ajaib di luar nalar (Harsiati, Trianto, Kosasih, 2017; Kosasih & Kurniawan, 2020). Kita sebenarnya diperbolehkan membaca cerita fiksi dengan ketentuan: (1) pembaca menyadari bahwa cerita tersebut hanyalah fiksi (rekaan) dan (2) tujuan dari penulisan cerita tersebut adalah niat yang baik, yakni berupa penanaman akhlak mulia. *Rasulullah shalallahu 'alaihi wasallam* bersabda:

حَدِّثُوا عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا حَرْجَ

Sampaikanlah cerita-cerita yang berasal dari Bani Israil dan itu tidaklah mengapa.

**(HR. Abu Daud No. 3177)**

Namun, alangkah lebih baiknya kita membaca kisah-kisah para nabi, para *shahabiyah*, para *tabi'in*, dan kisah orang-orang salih. Pada materi ini, siswa diajarkan untuk menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks narasi serta menyajikan gagasan yang kreatif dalam bentuk teks narasi. Teks yang dijadikan sebagai contoh teks berupa cerita *salafusalih*, seperti *Putra Raja dan Cincin Permata*, *Buah dari Kesabaran*, *Pemilik Kebun*, *Berkah dari Sebuah Ketaatan*, dan lain-lain. Berdasarkan ketiga contoh teks tersebut, siswa diminta untuk menelaah unsur instrinsik atau unsur pembangun cerita yang mencakup tema, tokoh dan penokohan, alur dan pengaluran, sudut pandang, latar, amanat atau pesan moral, latar belakang penulis, keadaan sosial pengarang (Nurgiyantoro, 2014) dan aspek kebahasaan yang terkandung dalam teks tersebut

(Kosasih & Kurniawan, 2020). Sementara dalam kompetensi keterampilan, siswa diminta untuk menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk video singkat yang merujuk pada kisah nabi dan rasul dari buku *Kisah Shahih Para Nabi dan Rasul (Berdasarkan Kitab Ibnu Katsir)* karya Abunnada (2020). Adapun kisah yang dipilih ialah Kisah Nabi Adam 'alaihissalam, Nabi Nuh 'alaihissalam, Nabi Hud 'alaihissalam, Nabi Shalih 'alaihissalam, Nabi Syu'aib 'alaihissalam, Nabi Ayyub 'alaihissalam, Nabi Yunus 'alaihissalam, Nabi Khidir 'alaihissalam, Nabi Sulaiman 'alaihissalam, dan Nabi Isa 'alaihissalam. Siswa diminta untuk menyajikan kisah-kisah tersebut dalam bentuk video singkat yang berupa animasi ataupun lainnya. Video yang dibuat tanpa musik dan ilustrasi makhluk hidup secara utuh. Berdasarkan materi ajar yang disajikan, tujuan pendidikan islam yang terdapat dalam materi teks narasi berupa memperhatikan dari segi manfaat dan menggali potensi vokasional (Al-Abrasyi, 1969). Manfaat yang dimaksud ialah siswa diharapkan mampu memahami hikmat dari setiap kejadian yang dialami para nabi dan mengoptimalkan kreativitas dan kemampuan melek teknologi dalam pembuatan video.

### 3. Materi Teks Prosedur

Sebagai seorang pemuda, sebaiknya kita mengisi waktu dengan kegiatan yang bermanfaat atau mencari kegiatan yang positif dan memberi dampak yang baik. Sebagaimana sabda *Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam*,

إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَيَعْجَبُ مِنَ الشَّابِّ لَيْسَتْ لَهُ صَبُوءٌ

Sesungguhnya Allah *Ta'ala* benar-benar kagum terhadap seorang pemuda yang tidak memiliki *shabwah* (pemuda yang tidak mengikuti hawa nafsunya, dia membiasakan dirinya melakukan kebaikan dan berusaha keras menjauhi keburukan).

**(HR Ahmad 2/263)**

Kebaikan-kebaikan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya mematuhi peraturan, menghadiri majelis ilmu, menghafalkan Al-Quran, membuat kegiatan sosial, melakukan pekerjaan sesuai dengan petunjuk, ataupun menciptakan suatu karya yang dapat bermanfaat. Hal itu juga tidak terlepas dari tahapan-tahapan yang harus dilakukan. Tahapan ini dapat ditemui pada teks prosedur. Tujuan teks prosedur ialah menjelaskan proses membuat sesuatu, melakukan sesuatu, dan menggunakan sesuatu dengan akurat dan tepat yang memudahkan pembaca untuk mengikutinya. Dalam hal ini, materi teks prosedur mencakup pengertian, jenis, ciri, struktur, dan aspek bahasa teks prosedur. Adapun model teks yang digunakan ialah *Cara Membuat Kurma Cokelat, Cara Mencuci Tangan yang Benar, Cara Memakai Masker, Tata Cara Sholat dan Wudhu* dan lain-lain. Pemilihan teks didasarkan oleh kondisi pandemi dan kegiatan yang berhubungan dengan masak-memasak. Hal ini disebabkan oleh mayoritas kegiatan yang paling disukai siswa ialah kegiatan memasak. Siswa dapat

merasakan manfaat teks prosedur yang memudahkan dalam membuat sesuatu, melakukan sesuatu, dan cara menggunakan sesuatu.

Berdasarkan materi teks prosedur, tujuan pendidikan islam yang terkandung ialah mempersiapkan kehidupan dunia dan akhirat, memperhatikan dari segi manfaat dan menggali potensi vokasional (Al-Abrasyi, 1969). Persiapan untuk kehidupan dunia dan akhirat serta perhatian yang berfokus pada segi manfaat ditunjukkan oleh pertimbangan model teks tentang cuci tangan, penggunaan masker, dan tata cara *sholat* dan *wudhu* yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Adapun upaya menggali potensi vokasional ditunjukkan dengan model teks tentang membuat kuram coklat dan praktik memanfaatkan kertas bekas menjadi barang yang berguna.

#### 4. Materi Surat Pribadi dan Surat Dinas

Pernahkah *antunna* menerima pesan dari teman yang ditulis di selembur kertas? Atau mungkin *antunna* pernah mengirimkan pesan untuk teman di selembur kertas? Nah, tahukah *antunna*, ternyata hal seperti itu sudah ada sejak zaman nabi kita terdahulu. Saat Nabi Sulaiman 'alaihissalam mengirimkan surat kepada penguasa Saba' yang terdapat pada Surah An-Naml ayat 30 berikut:

إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿النمل: ٣٠﴾

Sesungguhnya surat itu, dari Sulaiman dan sesungguhnya (isi)nya: "Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Berdasarkan ayat tersebut, kita mengetahui bahwa Nabi Sulaiman 'alaihissalam menuliskan sebuah surat. Suratnya diawali dengan *Bismillahirrahmanirrahim* (Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang). Hal ini juga dimaksudkan untuk meminta pertolongan dan juga mengharapkan berkah dari Allah 'Azza wa Jalla. Hal serupa juga ditemui pada surat-surat yang ditulis oleh *Rasulullah shalallahu 'alaihi wassalam*. *Rasulullah shalallahu 'alaihi wassalam* mengirim surat kepada raja-raja yang berada di dalam maupun luar jazirah Arab, salah satunya Raja Romawi, Heraclius dengan tujuan mengajak untuk memeluk agama Islam.

Adapun materi perihal surat pribadi dan surat dinas mencakup mengidentifikasi informasi dari surat, menyimpulkan isi surat, menelaah unsur dan aspek kebahasaan surat, serta menulis surat pribadi dan surat dinas. Contoh yang diberikan ialah surat pribadi dari siswa yang pernah diberi untuk *Ustadzah* yang mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia dan surat dinas yang pernah dikeluarkan sekolah untuk orang tua siswa. Adapun tugas penulisan surat pribadi yang dibuat oleh siswa bertema *Surat untuk Orang Tuaku*. Siswa diberi kesempatan untuk menulis surat untuk orang tua yang berisi permintaan maaf ataupun ucapan terima kasih dengan memperhatikan ayat Al-Qur'an tentang *basmallah* dan unsur serta aspek kebahasaan surat pribadi. Apabila ditilik dari

contoh surat yang disajikan dan penugasan yang diberikan telah menunjukkan representasi tujuan pendidikan islam berupa pembentukan akhlak mulia, salah satunya sesuai juga dengan visi misi sekolah, yakni *birul walidain* (Al-Abrasyi, 1969; BISC, 2021).

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis visi misi SMP BISC dan materi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP BISC T.A. 2021/2022, ditemukan bahwa materi ajar Bahasa Indonesia yang disusun telah merujuk pada *Al-Qur'an* dan *As-Sunnah* sebagai upaya mewujudkan tujuan pendidikan islam melalui pembelajaran umum. Melalui model teks pada materi teks deskripsi, teks narasi, teks prosedur, serta surat pribadi dan surat dinas yang disajikan secara kontekstual di SMP BISC, telah merepresentasikan tujuan pendidikan secara implisit sebagai upaya pembentukan akhlak mulia para siswa dan pengajarnya.

#### **V. DAFTAR PUSTAKA**

- Abunnada. 2020. *Kisah Shahih Para Nabi dan Rasul (Berdasarkan Kitab Ibnu Katsir)*. Tangerang Selatan: Ahlan Pustaka Umat.
- Al-Abrasyi, M. Athiyah. 1969. *al-Tarbiyah al-Islâmiyyah wa Falsafatuhâ*. Kairo: 'Isâ al-Bâbi al-Halabi.
- BISC. 2021. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP Bandung Islamic School*. Bandung: SMP Bandung Islamic School.
- Chodijah, S. 2011. Pendidikan Menurut Filsafat Pendidikan Islam. *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*, Vol. 9, No.2, 243-264.
- Danim, S. 2013. *Pengantar Kependidikan: Landasan, Teori, dan 234 Metafora Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Daulay, H.P. 2014. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. 2017. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Haningsih, S. 2008. Peran strategis pesantren, madrasah dan sekolah islam di Indonesia. *El-Tarbawi*, Vol. 1, No. 1, 27-39.
- Harsiati, T., Trianto, A., & Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Puskurbuk, Balitbang, Kemdikbud.
- Hasibuan, N. 2014. Tujuan Pendidikan Islam Dalam Perspektif Alquran. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, Vol. 2, No. 2.
- Ismail, A.F. 2018. *Ibnu Katsir: Kisah Para Nabi: Kisah 31 Nabi dari Adam hingga Isa 'alaih salam (Versi Tahqiq Prof. Dr. Abdul Hayy Al-Farmawi)*. Jakarta: Ummul Qura.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. (2022). *Quran Kemenag*, diakses pada 25 Juni 2022, <https://quran.kemenag.go.id/>
- Kosasih, & Endang Kurniawan. 2020. *Jenis-jenis Teks: Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya.

- May, A. 2015. Melacak Peranan Tujuan Pendidikan dalam Perspektif Islam. *Tsaqafah*, Vol. 11, No. 2, 209-222.
- Nurrohmah, M. R., & Syahid, A. 2020. Tujuan Pendidikan Perspektif Al-Quran dan Pendidikan Barat. *Attractive: Innovative Education Journal*, Vol. 2, No. 2, 34-44
- Ornstein, A.C., Levine, D.U., Gutek, G.L., & Vocke, D.E. 2008. *Foundation of Education*. Wadsworth: *Cengage Learning*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 37 Tahun 2018
- Puspita, W. 2016. Pentingnya Analisis Lingkungan Internal Bagi Pencapaian Tujuan Lembaga Pendidikan Islam. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 2, 120-136.
- Rohinah, R. 2013. Filsafat Pendidikan Islam; Studi Filosofis atas Tujuan dan Metode Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 2, 309-326.
- Martin, J.R & Roses, D. 2012. *Genres and Texts: Living in The Real World*. *Indonesian Journal Systemic Funcional Linguistic*. Vol 1, No. 1, 1-21.
- Sofia, W. N. 2021. Interpretasi Imam Al-Maraghi dan Ibnu Katsir Terhadap Qs. Ali Imran Ayat 190-191: Imam Al-Maraghi and Ibn Kathir's Interpretation of Qs. Ali Imran Verses 190-191. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, Vol. 2, No. 1, 41-57.
- Sauri, S. Nilai Kearifan Lokal Pesantren Dalam Upaya Pembinaan Karakter Santri. ***Nizham Journal Of Islamic Studies***, [S.L.], Vol. 2, No. 2, 21-50 Available At: <<https://E-Journal.Metrouniv.Ac.Id/Index.Php/Nizham/Article/View/859>>.
- Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 018/H/KR/2020 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Berbentuk Sekolah Menengah Atas untuk Kondisi Khusus.
- Tim Guru BISC. 2021a. *Al-Khulashoh First Edition: 7<sup>th</sup> Grade Odd Semester*. Bandung: BISC Press.
- Tim Guru BISC. 2021b. *Al-Khulashoh Second Edition: 7<sup>th</sup> Grade*. Bandung: BISC Press.
- Tim Guru BISC. 2022a. *Al-Khulashoh Third Edition: 7<sup>th</sup> Grade Even Semester*. Bandung: BISC Press.
- Tim Guru BISC. 2022b. *Al-Khulashoh Fourth Edition: 7<sup>th</sup> Grade Even Semester*. Bandung: BISC Press.
- Undang-undang Republik Indonesia Sisdiknas No 20 tahun 2003